



Intisari

Penghapusan pekerja anak menjadi salah satu tujuan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Berbagai peraturan perundang-undangan dan program penghapusan pekerja anak telah dilakukan, namun hingga saat ini jumlah pekerja anak di Indonesia masih cukup banyak padahal Indonesia mempunyai target akan bebas pekerja anak tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) karakteristik pekerja anak Indonesia berikut sebarannya; 2) faktor individu, rumah tangga, dan kontekstual yang berpengaruh terhadap pekerja anak Indonesia. Metode yang digunakan adalah analisis multilevel logistik biner dengan sumber data berasal dari Sakernas 2017 yang dilakukan oleh BPS.

Hasil analisis menunjukkan: 1) pekerja anak di Indonesia sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan rendah, berada di daerah perdesaan. Pekerja anak juga sebagian besar berasal dari rumah tangga yang kepala rumah tangganya berpendidikan rendah, bekerja pada sektor primer, serta bekerja pada kegiatan informal. Persentase pekerja anak terbanyak berada di Provinsi Papua. 2) Faktor individu yang berpengaruh terhadap pekerja anak adalah umur, jenis kelamin, dan pendidikan anak. Faktor rumah tangga yang berpengaruh adalah daerah tempat tinggal, jumlah anggota rumah tangga, jenis kelamin KRT, pendidikan KRT, lapangan pekerjaan utama dan status pekerjaan utama KRT. Indeks komposit sosial ekonomi wilayah sebagai faktor kontekstual juga berpengaruh terhadap pekerja anak Indonesia.

Kata Kunci: Pekerja anak, multilevel, faktor individu, faktor rumah tangga, faktor kontekstual



Abstract

The elimination of child labor is one of the goals in the Sustainable Development Goals (SDGs). Various legislation and elimination programs for child labor have been carried out, however the number of child laborers in Indonesia is still quite large even though Indonesia has a target to be free of child labor in 2022.

This study aims to determine: 1) the characteristics of Indonesian child laborers and their distribution; 2) individual, household and contextual factors that affect Indonesian child labor. The method used is multilevel binary logistic analysis with data sources derived from Sakernas 2017 conducted by BPS.

The results of the analysis show: 1) child laborers in Indonesia are mostly male, have low education, are in rural areas. Most child laborers also come from households whose household heads have low education, work in the primary sector, and work in informal activities. The highest percentage of child laborers is in Papua Province. 2) Individual factors that influence child labor are age, gender, and children's education. Household factors that influence child labor are the area of residence, number of household members, sex of the household head, education of the household head, the main job of the household head, and main employment status of the household head. The region's socio-economic composite index as a contextual factor also influences Indonesian child labor

.Keywords : *Child labor, binary logistic multilevel, individual factors, household factors, contextual factor*